ARTIKEL

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI MEUBEL PADA CV. PRAMANA JAYA ABADI

Oleh:

NAMA : Risky Eka Saputra

NPM : 13.1.02.01.0219

1. **Suhardi, S.E., M.Pd.**
2. **SigitPuji W, S.E.,S.Pd., M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: RISKY EKA SAPUTRA
NPM	: 13.1.02.01.0219
Telepun/HP	: 0823-3898-8196
Alamat Surel (Email)	: riskyekasaputa@gmail.com
Judul Artikel	: ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI MEUBEL PADA CV. PRAMANA JAYA ABADI
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 06 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, December 20th, 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
SUHARDI, S.E., M.Pd.	**SIGIT PUJI W, S.E.,S.Pd.M.Ak**	**RISKY EKA SAPUTRA**
NIDN. 0701105804	NIDN. 0716057101	NPM. 13.1.02.01.0219

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI MEUBEL PADA CV. PRAMANA JAYA ABADI

Risky Eka Saputra

13.1.02.01.0219

Ekonomi-Akuntansi

Riskyekasaputa@gmail.com

Suhardi, S.E., M.Pd. dan Sigit Puji W, S.E.,S.Pd., M.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya perhitungan Harga Pokok Produksi yang merupakan salah satu faktor penting dalam mengambil suatu keputusan didalam suatu perusahaan. Karena dalam perhitungan biaya produk ini untuk menentukan Harga Pokok Produksi karena masih banyak perusahaan yang menggunakan Metode Biaya Tradisional. Metode Biaya Tradisional merupakan metode biaya yang hanya membebankan biaya produksi pada salah satu produk. Ada salah satu kelemahan utama dari sistem penentuan biaya tradisional salah satunya yaitu penggunaan tarif Biaya *Overhead* tunggal, seperti tarif berdasarkan jam kerja langsung atau menggunakan tarif tak berbasis biaya. Ada proses yang berbeda dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* adalah sistem akuntansi yang terfokus pada aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk dan jasa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* pada CV. Pramana jaya Abadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan Metode *Expo Facto.* Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dikarenakan perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode *Activity Based Costing.*

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Harga Pokok Produksi menggunakan Metode Biaya Tradisional sebesar Rp 5.423.223,00 untuk meja maka Rp 3.010.223,00 untuk kursi. Sedangkan Perhitungan menggunan Metode *Activity Based Costing* Rp 5.363.223,00 untuk meja maka Rp 4.147.223,00 untuk kursi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih besar dan akurat dibandingkan dengan menggunakan Metode Biaya Tradisional.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Metode *Activity Based Costing*.

I. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi menjadi penyebab semakin tingginya tingkat persaingan antar perusahaan, baik dalam industri, jasa, maupun perdagangan. Selain itu, semakin banyak usaha baru dalam bidang yang sama juga menjadi pemicu tingginya persaingan antar perusahaan. Untuk itu perusahaan harus memiliki berbagai macam strategi dalam menghadapi kondisi seperti ini. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melakukan efisiensi biaya sehingga dapat tetap bersaing dalam pasar.

Efisiensi biaya berkaitan erat dengan keputusan-keputusan yang dibuat oleh perusahaan dalam mengelola biaya. Dalam hal ini informasi-informasi yang berkaitan dengan biaya yang timbul dalam perusahaan menjadi sangat penting. Oleh karena itu, informasi-informasi yang dihasilkan oleh perusahaan harus disajikan secara akurat sesuaidengan kondisi yang sebenarnya.

Masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah masalah pada siklus produksi karena perusahaan belum memiliki sistem akuntansi biaya produksi yang baik. Dalam siklus produksi perusahaan tidak memiliki dokumen–dokumen pendukung sehingga kalkulasi harga pokok produksi hanya menggunakan patokan harga tertentu. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan harga jual produk perusahaan. Dalam penentuan biaya, perusahaan tidak menghitung biaya *overhead* pabrik sebagai bagian dari harga pokok produksi sehingga perhitungan biaya produksi belum lengkap dan juga tidak akurat.

Perbedaan utama penghitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya tradisional dengan *Activity Based Costing* adalah jumlah *cost driver* (pemicu biaya) yang digunakan. Dalam sistem penentuan harga pokok produk dengan metode *Activity Based Costing* menggunakan *cost driver* dalam jumlah lebih banyak dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya tradisional yang hanya menggunakan satu atau dua *cost driver* berdasarkanunit.

Dalam metode *Activity Based Costing*, menganggap timbulnya biaya disebabkan oleh adanya aktivitas yang dihasilkan produk. Pendekatan ini menggunakan *cost driver* yang berdasarkan pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih baik apabila diterapkan pada perusahaan

yang menghasilkan keanekaragaman produk.

CV. PRAMANA JAYA ABADI didirikan 14 Desember2000 merupakan perusahaan meubel. Perusahaan ini membangun cabang pabrik mebel di kecamatan Puncu, Pare, Kediri. dengan kapasitas produksi sebesar 750 unit meja & kursi per tahun. Hal ini tentunya memerlukan pengalokasian biaya yang akurat yang didasarkan pada sumber daya yang diproduksi akibat timbulnya aktivitas yang nantinya akan menghasilkan perhitungan harga pokok produksi. Maka disini penulis ingin menganalisis penerapan *Activity Based Costing System* dalam menentukan harga pokok produksi pada CV. PRAMANA JAYA ABADI. Fenomena dalam penelitian ini adalah kalkulasi harga pokok produksi yang sebelumnya memakai metode tradisional.

II. METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdiri dari satu variabel, yaitu Metode *Activity Based Costing* (ABC).

Pendekatan penelitian meliputi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Kedua pendekatan tersebut sangatlah mempengaruhi apa yang menjadi tipe dan metode penelitiannya.

Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2012:07) adalah : Suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati dan perilaku yang dimati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Sedangkan penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

III. Hasil Pembahasan

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode Biaya Tradisional pada CV. Pramana Jaya Abadi.

CV. Pramana Jaya Abadi selama ini menggunakan metode biaya tradisional dalam

menentukan harga pokok produksi. Dalam menentukan tarif harga pokok produksi, CV. Pramana Jaya Abadi memiliki beberapa alasan, antara lain daya beli konsumen dan wilayah pemasaran. Perhitungan harga pokok produksi CV. Pramana Jaya Abadi adalah dengan menggunakan variabel costing dan full costing.

Metode biaya tradisional menggunakan unit yang diproduksi sebagai dasar dalam perhitungan harga pokok produksi. Dengan perhitungan menggunakan Metode Biaya Tradisional, diperoleh hasil harga pokok produksi per unit pada tahun 2016 sebagai berikut:

a. Meja Rias = Rp5.423.223,-
b. Kursi Sofa = Rp3.010.223,-

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* pada CV. Pramana Jaya Abadi.

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* terdiri dari dua tahap. Metode *Activity Based Costing* mampu menentukan hasil yang lebih akurat dan tidak menimbulkan kerugian biaya, serta dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan suatu keputusan.

Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing*, menunjukan hasil perhitungan yang lebih besar dari pada menggunakan Metode Biaya Tradisional. Namun dari segi keuntungan Metode *Activity Based Costing* menunjukan hasil yang kurang menguntungkan atau kerugian.

Metode *Activity Based Costing* menggunakan unit yang diproduksi sebagai dasar dalam perhitungan harga pokok produksi. Dengan perhitungan menggunakan Metode *Activity Based Costing*, diperoleh hasil harga pokok produksi per unit pada tahun 2016 sebagai berikut:

a. Meja Rias = Rp 5.363.223,-
b. Kursi Sofa = Rp 4.147.223,-

3. Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Biaya

Tradisional dan Metode *Activity Based Costing* pada CV. Pramana Jaya Abadi

Berdasarkan kajian pustakan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa keseluruhan hasil *Activity Based Costing* lebih besar.

Berdasarkan perhitungan menggunakan *Activity Based Costing*, dapat diketahui bahwa *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih besar. Sedangkan untuk hasil perhitungan harga pokok produksi dan harga jual terbukti bahwa CV. Pramana Jaya Abadi mendapatkan keuntungan dengan perhitungan Metode Biaya Tradisional sedangkan jika dibandingkan dengan Metode *Activity Based Costing* perusahaan mengalami kerugian.

Tabel 4.13

Pembahasan PPH Pokok Produksi Dengan Metode *ABC* Dan Metode Biaya Tradisional Pada CV. Pramana Jaya Abadi Tahun 2016

Jenis Produk	Metode ABC	Metode Tradisional	Selisih
Meja Rias	Rp 5.363.223,-	Rp 5.423.223,-	Rp 60.010,-
Kursi Sofa	Rp 4.147.223,-	Rp 3.010.223,-	Rp 1.137.000,-

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peniliti pada CV. Pramana Jaya Abadi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih besar daripada menggunkan Metode Biaya Tradisional, namun dalam perhitungan harga pokok produksi mengalami kerugian sedangkan jika menggunakan Metode Biaya Tradisional mengalami keuntungan. Salah satu penyebab yang dialami yaitu karena metode biaya tradisional hanya dibebankan ke satu *driver* saja, yaitu jumlah unit produksinya saja. Pembebanan tersebut mengakibatkan terjadinya kerugian pada pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik. Sedangakan jika menggunakan

Metode *Activity Based Costing* dibebankan ke beberapa *cost driver*, sehinggaMetode *Activity Based Costing* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk berdasarkan masing-masing aktivitas yang dikonsumsi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson, Anthony dan Kaplan Matsumura Young.2009. *Akuntansi Manajemen.* Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang.

Cecily A dan Michael R.2011. *Akuntansi Biaya.* Jakarta: Salemba Empat.

Hansen dan Mowen.2012. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.

Hayati dan Lintang Venusita.2013. *Praktikum Pengantar Akuntansi Perusahaan Manufaktur (Berdasarkan PSAK Terbaru).* Jakarta: Salemba Empat.

Islahuzzaman, SE.,Msi., Ak. 2011. *Activity Based Costing Teoridan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Krismiajidan Y Anni Aryani.2010. *Akuntansi Manajemen.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Krismiaji, dan Y AnniAryani, 2011, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua,Yogyakarta :YKPN

Mulyadi.2014. *Akuntansi Biaya.* Yogjakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: YKPN.

Makal : Nangoi, 2015. *Penerapan Activity Based Costing Sebagai Dasar Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Prof.DR.R.D.KANDAOU MANADO.*

Panekanan : Sabijono, 2014. *Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan besarnya Tarif Jasa Inap Pada Penginapan VILI CALACA MANADO.*

Siregar, Baldric, Suripto, Hapsoro, Eko widodo, dan Erina. 2014. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.

Supriyono.2010. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok.* Yogjakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.

Sumilat, 2013. *Penerapan Harga Pokok Penjualan KamarMenggunakan Activity Based Costing Pada RUS.PANCARAN KASIH GMIM.*

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*). Bandung :Alfabeta